

## ABSTRAK

**Sri Winda H Damanik.** Analisis Disparitas dan Identifikasi Sektor Unggulan Dalam Perekonomian Sumatera Utara. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2016.

Sumber daya yang dimiliki oleh suatu daerah sangat bervariasi dan sangat berbeda baik dari dalam pengelolaannya maupun dari kualitas dan kuantitasnya. Perbedaan yang signifikan akan memberikan dampak negatif terhadap pembangunan ekonomi daerah yang pada gilirannya akan sangat rentan dengan ketimpangan dan ketidakmerataan pembangunan antar daerah tersebut. Ketimpangan yang terjadi tidak hanya dari sisi makro ekonomi namun juga berdampak pada sektor-sektor ekonomi dan tingkat pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis ketimpangan pembangunan ekonomi, mengetahui dan menganalisis sektor-sektor apakah yang menjadi sektor basis dan non basis, mengetahui dan menganalisis perubahan dan pergeseran sector perekonomian dan untuk mengetahui dan menganalisis kualitas antar sector dalam perekonomian di Propinsi Sumatera Utara. Menggunakan data sekunder yang bersumber dari BPS Propinsi Sumatera Utara dari tahun 2011 – 2015. Spesifikasi model yang digunakan diadaptasi dari beberapa penelitian sebelumnya dengan melakukan penyesuaian-penyesuaian yang dianggap akan memberikan hasil yang lebih baik. Hasil penelitian dengan menggunakan Indeks Williamson dan Indeks *Entropi Theil* menunjukkan bahwa terjadi ketimpangan pembangunan ekonomi diantara kabupaten/ kota di Propinsi Sumatera Utara. Sementara itu dengan menggunakan analisis *Location Quotient* (LQ) yang menjadisektor unggulan atau sektor basis adalah kategori (A) Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Hasil lainnya dengan menggunakan analisis *shift share* secara agregat terjadi peningkatan tingkat output ekonomi selama tahun 2011 – 2015 dan sebagian besar disebabkan oleh efek pertumbuhan ekonomi di tingkat nasional, sementara itu pengaruh dari efek bauran industry/ sektoral (*proporsional share*) terhadap pertumbuhan ekonomi propinsi Sumatera Utara bernilai negatif. Dan secara keseluruhan kategori lapangan usaha perekonomian propinsi Sumatera Utara masih banyak memiliki daya saing atau kemandirian daerah. Sedangkan hasil estimasi dengan *Granger Causality* diketahui bahwa sektor sekunder dan sektor tersier mempengaruhi sektor primer, sektor tersier mempengaruhi sektor sekunder dan tidak terdapat hubungan kausalitas antara sektor primer, sektor sekunder dan sektor tersier.

**Kata Kunci :** Ketimpangan, Sektor Unggulan, Sektor Basis dan Non Basis, Sektor Primer, Sekunder dan Tersier.

## **ABSTRACT**

**Winda.** *Analysis of Disparity analysis and identification Commodity Sector in Economy of North Sumatra. Medan State University Graduate Program, 2016*

*Resources owned by an area very varied and very different both in its management as well as on the quality and quantity. The significant differences will have negative impacts on local economic development, which in turn would be highly vulnerable to the imbalances and inequities in development across the region. Inequality not only in terms of macroeconomic but also have an impact on economic sectors and income level. This study aims to identify and analyze the imbalance of economic development, know and analyze sectors whether that be the base sector and non bases, identify and analyze change and shifting economic sectors and to identify and analyze the causality between sectors in perkonomian in North Sumatra Province. Using secondary data from BPS North Sumatra Province from the year 2011 - 2015. Specifications of the model used was adapted from several previous studies by making adjustments that are considered will give better results. The results using Williamson index and Theil Entropi Index shows that there is inequality of economic development among districts / cities in North Sumatra Province. Meanwhile using Location Quotient (LQ), which became the leading sectors or sectors of the base is a category (A) Agriculture, Forestry and Fisheries. Other results by using shift share analysis in aggregate economic output level increase occurred during the years 2011 - 2015 and is largely due to the effects of economic growth at the national level, while the influence of mix effects industry / sectoral (proportional share) of the North Sumatra provincial economic growth is negative. And the overall category of undertaking of North Sumatra province's economy still has a lot of competitiveness or independence in the region. While the results of estimation with Granger Causality known that sector secondary sector and the tertiary sector affecting the primary sector, tertiary sector affects the secondary sector and there is no causal relationship between the primary sector, the secondary sector and the tertiary sector*

*Keywords: Inequality, Commodity Sector, Sector Base and Non-Base, Sector Primary, Secondary and Tertiary.*